

ABSTRAK

Skripsi ini ditulis oleh Bayu Walfadri, NIM 3321205 Mahasiswa Prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan Dosen Pembimbing yaitu Ibu Yenty Astarie Dewi, SE.,Akt.,MM. Skripsi ini membahas tentang **“Analisis Penetapan Harga Barang Lelang Agunan (Studi Kasus PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (AFO) Bukittinggi)”**.

Lelang merupakan kegiatan jual beli di khalayak umum, yang mana penjual melakukan penawaran terhadap barang kemudian para pembeli atau konsumen saling tawar-menawar harga. Dalam praktik lelang, proses penjualannya terkadang tidak berjalan dengan lancar karena terdapat faktor yang menyimpang, misalnya permainan harga. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis proses penetapan harga barang lelang kebijakan yang ada dapat dioptimalkan untuk meningkatkan keadilan dan efektivitas dalam proses lelang di PT BSI AFO Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kepada informan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk AFO Bukittinggi, dapat disimpulkan bahwa apabila nasabah tidak melunasi hutangnya pada waktu yang telah ditentukan, maka barang agunan akan dilelang. Bank terlebih dahulu mendata nasabah wanprestasi, mendata dan menghitung jumlah pokok yang belum terlunasi ditambah keuntungan yang telah diketahui nasabah, dan menetapkan harga lelang berdasarkan dari nilai pasar dan penetapan harga lelang yang ditetapkan oleh pihak Kantor Jasa Penilai Publik. Pada penetapan harga dan pelaksanaan lelang telah mengikuti standar prosedur yang telah ditetapkan. Namun pihak BSI harus meningkatkan kualitas transparansi pada proses penetapan harga lelang dan pengawasan saat pelaksanaan lelang harus bagian yang ahli dibidangnya yaitu mengikuti aturan syariah dan harus profesional.

Kata Kunci : Penetapan Harga, Lelang, Agunan